UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Keefektifan CORES>KSEI Sebagai Sistem Sumber Utama Data KYC Investor Pasar Modal Indonesia
Shabriansyah Raidurrasyid, Prof. B.M. Purwanto, M.B.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) meluncurkan CORES.KSEI pada Februari 2024 sebagai platform sentralisasi administrasi data Prinsip Mengenali Nasabah (KYC) hasil input dari Pelaku Jasa Keuangan (PJK). Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), KSEI merencanakan transformasi peran CORES.KSEI menjadi sistem sumber utama untuk data KYC investor di pasar modal Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan CORES.KSEI sebagai sistem sumber utama data KYC investor, mengidentifikasi faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan yang memengaruhi pemenuhan prasyarat keefektifannya, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk memperkuat kesiapan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal melalui wawancara mendalam terhadap sembilan informan kunci (lima internal KSEI dan empat eksternal PJK), studi dokumen regulasi, dan *benchmarking* internasional terhadap KRA India dan CKYCRR. Analisis dilakukan dengan mengintegrasikan Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone & McLean (2003), kerangka *Technology–Organization–Environment* (TOE), dan Matriks TOWS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status keseluruhan kesiapan CORES.KSEI adalah Cukup Siap dengan catatan. Lima dari enam dimensi DeLone & McLean berada pada status Cukup Siap, sementara dimensi Penggunaan (Use) berada pada status Belum Siap karena pembuatan *Single Investor Identification* (SID) masih didominasi melalui C-BEST dan S-INVEST. TOWS Matrix menghasilkan sebelas rekomendasi strategis dengan dua prioritas tertinggi yang saling memperkuat, yakni akselerasi pengembangan H2H/API (SO1) dan penguatan regulasi *enforcement* (WO1).

Kata kunci: *investor data infrastructure*, CORES.KSEI, KYC, DeLone & McLean, TOE Framework, TOWS Matrix, pasar modal Indonesia

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Keefektifan CORES>KSEI Sebagai Sistem Sumber Utama Data KYC Investor Pasar Modal Indonesia
Shabriansyah Raidurrasyid, Prof. B.M. Purwanto, M.B.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) launched CORES.KSEI in February 2024 as a centralized administration platform for Know Your Customer (KYC) data inputted by Financial Service Providers (FSPs). In its Long-Term Corporate Plan (RJPP), KSEI plans to transform the role of CORES.KSEI into the single source of truth for KYC data of investors in the Indonesian capital market. This study aims to analyze the readiness of CORES.KSEI as the main source system of investor KYC data, identify the technology, organization, and environment factors that influence the fulfillment of its effectiveness prerequisites, and formulate strategic recommendations to strengthen this readiness. The research employs a qualitative approach with a single case study method, conducting in-depth interviews with nine key informants (five internal KSEI and four external FSP), document studies of relevant regulations, and international benchmarking against KRA India and CKYCRR. The analysis integrates the DeLone & McLean Information System Success Model (2003), the Technology–Organization–Environment (TOE) Framework, and the TOWS Matrix. The findings indicate that the overall readiness status of CORES.KSEI is Moderately Ready with notes. Five of the six DeLone & McLean dimensions are in the Moderately Ready status, while the Usage dimension is Not Yet Ready because the creation of Single Investor Identification (SID) is still dominated through C-BEST and S-INVEST. Synthesis through the TOWS Matrix produced eleven strategic recommendations with two highest-priority recommendations that mutually reinforce each other, namely the acceleration of H2H/API development (SO1) and the strengthening of regulatory enforcement (WO1).

Keywords: *investor data infrastructure, CORES.KSEI, KYC, DeLone & McLean, TOE Framework, TOWS Matrix, Indonesian capital market*